

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN

KETERBATASAN PENELITIAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh secara langsung antara sistem pengendalian intern dan motivasi terhadap kinerja instansi pemerintah OPD Kabupaten Klaten dan pengaruh tidak langsung yang melalui akuntabilitas publik. Melihat hasil yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap akuntabilitas publik OPD Kabupaten Klaten.
2. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap akuntabilitas publik OPD Kabupaten Klaten.
3. Akuntabilitas publik berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah OPD Kabupaten Klaten.
4. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah OPD Kabupaten Klaten.
5. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah OPD Kabupaten Klaten.
6. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah melalui akuntabilitas publik OPD Kabupaten Klaten.

7. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah melalui akuntabilitas publik OPD Kabupaten Klaten.

B. IMPLIKASI

Berbagai temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Pemerintah daerah, khususnya Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten dalam proses pemerintahan. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat kematangan dari penerapan sistem pengendalian intern pemerintah belum sepenuhnya terorganisir, kurangnya implementasi dari aspek sistem pengendalian intern yakni komunikasi dan pemantauan menyebabkan kelemahan dari instansi tidak teridentifikasi. Sehingga adanya beberapa program yang tidak sesuai sasaran. Peningkatan kinerja instansi melalui penerapan sistem pengendalian intern diharapkan mampu meminimalisir temuan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sehingga untuk tahun-tahun selanjutnya Kabupaten Klaten tidak hanya dikategorikan sebatas rintisan namun dapat meningkatkan kualitas maturitasnya.
- b. Peran Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) yang masih kurang efektif menyebabkan kapabilitas dari APIP kurang begitu diandalkan. Dimulai dari ditumbuhkannya motivasi kerja dalam diri pegawai dalam peningkatan kinerja diharapkan mampu meningkatkan level kapabilitas APIP menjadi seperti apa yang ditargetkan yakni level kapabilitas APIP harus mencapai level 3 dari skala 1-5 pada tahun 2019.

- c. Kasus suap dan gratifikasi yang dilakukan oleh mantan Bupati Klaten sebagai tindak pidana korupsi disebabkan oleh minimnya akuntabilitas publik. Pemerintah daerah enggan untuk mempertanggungjawabkan sumber keuangan mereka. Pelaksanaan program di Kabupaten Klaten harus akuntabel, yakni bertanggungjawab dan siap menerima resiko apabila program yang dijalankan tidak memberikan manfaat bagi masyarakat dan tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan akuntabilitas publik melalui pengelolaan keuangan daerah dan kinerja instansi diharapkan dapat tercermin dengan berkurangnya temuan hasil pemeriksaan badan pemeriksa keuangan daerah sehingga pada tahun-tahun berikutnya tidak sebatas dengan predikat “C” dalam hasil penilaian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

C. SARAN

Saran yang diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas cakupan subyek penelitian, untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan dapat menggambarkan keadaan yang lebih nyata.
2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan variabel independen selain sistem pengendalian intern dan motivasi kerja, seperti: budaya organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah, komitmen manajemen, dan lain-lain.

3. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan metode penelitian lain dan tidak terpaku hanya dengan metode penyebaran kuesioner atau angket saja, seperti dengan melakukan wawancara singkat kepada setiap responden.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel pemerintah daerah dan tidak lagi menggunakan OPD untuk obyek penelitian yang diteliti.

D. KETERBATASAN

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya yakni sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan sebatas pada wilayah Kabupaten Klaten.
2. Penelitian ini masih menggunakan OPD sebagai sampelnya yang seharusnya menggunakan pemerintah daerah karena keterbatasan waktu, jarak dan tenaga yang dimiliki peneliti.
3. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui kuesioner tanpa dilengkapi dengan metode wawancara, sehingga jawaban responden rawan terhadap informasi yang bias.
4. Dalam pengambilan data, penelitian ini masih menggunakan kuesioner penelitian terdahulu yang mungkin terjadi kekeliruan.